

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara analisis dari hasil angket, tes, dan wawancara dapat diketahui bahwa analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari gaya belajar pada materi SPLTV Kelas X SMA Karya Sekadau memiliki persentase 65% dengan kriteria sedang. Adapun kesimpulan dari sub-masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa Dengan Gaya Belajar Visual

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan gaya belajar visual pada indikator memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, dan melaksanakan rencana pemecahan termasuk dalam kategori sedang. Tetapi siswa dengan gaya belajar ini pada indikator memeriksa kembali termasuk dalam kategori sangat rendah. Siswa dengan gaya belajar ini dalam memahami materi SPLTV adalah dengan memperhatikan penjelasan guru secara mendetail dan mencatat.

2. Siswa Dengan Gaya Belajar Auditori

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan gaya belajar auditori pada indikator menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali termasuk dalam kategori tinggi. Tetapi siswa dengan gaya belajar ini pada indikator memahami masalah termasuk dalam kategori sangat rendah. Siswa dengan gaya belajar ini dalam memahami materi SPLTV adalah dengan mendengarkan penjelasan guru, mempelajarinya kembali secara mendalam saat di rumah. Selain itu siswa dengan gaya belajar ini ketika belajar mudah terganggu oleh keributan.

3. Siswa Dengan Gaya Belajar Kinestetik

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik pada indikator memahami masalah dan menyusun

rencana pemecahan termasuk dalam kategori sedang. Tetapi siswa dengan gaya belajar ini pada indikator melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali termasuk dalam kategori sangat rendah. Siswa dengan gaya belajar ini dalam memahami materi SPLTV adalah dengan memperhatikan penjelasan guru kemudian bertanya terus-menerus, lebih menyukai praktik langsung dan mengerjakan soal didepan kelas.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bisa membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah seperti membantu siswa untuk dapat memahami kata-kata atau istilah yang muncul dalam suatu masalah sehingga kemampuan siswa dalam memahami konteks bisa terus berkembang.
2. Siswa dapat sering berlatih untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis, agar bagi siswa tersebut bisa menjadi hal yang biasa, bukan hal yang sulit.
3. Siswa bisa menumbuhkan sifat percaya diri dalam setiap mengerjakan latihan soal pemecahan masalah matematis agar bisa menumbuhkan intelegensi bagi siswa tersebut.
4. Disekolah diadakan tes gaya belajar, agar guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, sehingga dalam kegiatan mengajar guru dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan berbagai metode yang sekiranya cocok dengan gaya belajar siswa.

Setiap siswa diberikan pengertian tentang gaya belajar, sehingga mereka dapat menyesuaikan gaya belajar yang dimilikinya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.